

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Apabila mengamati situasi di Indonesia, dapat dilihat bahwa negara ini memiliki kelimpahan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Dari segi letak geografisnya, Indonesia terletak di titik persilangan aktivitas ekonomi global, termasuk perdagangan internasional dan perkembangan negara-negara yang sedang berkembang. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, permintaan akan berbagai produk dan layanan juga pastinya semakin meningkat. Ini menciptakan peluang bagi pengusaha atau pelaku usaha untuk memperluas cakupan bisnis mereka di berbagai sektor industri (Rama et. al., 2021).

Sektor Industri merupakan salah satu komponen penting dalam mendorong dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena perkembangan kegiatan industri selalu berkontribusi positif terhadap kemajuan negara. Namun, selain memberikan dampak positif pada negara, sektor industri juga memberikan dampak negatif dimana sektor industri berperan sebagai salah satu penyebab pencemaran lingkungan. Tidak dapat disangkal bahwa baik industri dalam skala besar maupun kecil selalu menghasilkan limbah, baik itu berupa limbah produksi atau limbah domestik, dalam proses produksinya. Jika tidak ditangani dengan tepat, hal ini dapat berdampak negatif pada lingkungan sekitar dan ekosistem alam. Maka dari itu dengan seiring meningkatnya pembangunan, ada risiko terkait penurunan dan kerusakan lingkungan yang dapat mengakibatkan kerusakan pada struktur dan fungsi dasar ekosistem alam (Mulyani & Rija, 2018).

Alam memiliki kemampuan alamiahnya untuk mengatasi pencemaran (*self recovery*), akan tetapi alam juga memiliki kapasitas terbatas dalam menangani pencemaran. Apabila pencemaran melebihi batas yang telah ditentukan dan tidak diatasi dengan optimal, maka pencemaran akan tetap ada di lingkungan alam atau bahkan akan terakumulasi dimana ini akan menghasilkan dampak negatif bagi makhluk hidup. Air merupakan unsur yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya. Sumber air berasal dari air yang ada di permukaan tanah, baik dalam kondisi diam atau mengalir seperti air sungai. Setiap sungai memiliki kapasitas daya tampung yang berbeda-beda dimana ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan penilaian kemampuan sungai dalam mendukung kehidupan manusia dan makhluk lainnya (Firmansyah et. al., 2021).

Seiring meningkatnya pemilik usaha/kegiatan yang mendirikan usaha atau industrinya baik dalam skala makro ataupun mikro. Dimana pemerintah bertindak tegas dalam prosedur izin usaha/kegiatan baik dalam bentuk perencanaan pendirian sebuah usaha/kegiatan atau pengembangan bidang usahanya yakni mengenai perizinan lingkungan dimana yang sudah diatur di dalam turunan dari UU Cipta Kerja yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, diantaranya seperti PP. 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko dan PP. 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Maka dari itu, dokumen terkait lingkungan dan sistem manajemen proyek yang sesuai memiliki signifikansi yang sangat penting bagi para inisiator bisnis atau kegiatan. Ini memungkinkan mereka untuk merencanakan dengan teliti, sambil tetap memperhatikan aspek lingkungan, baik untuk usaha atau kegiatan yang sedang dalam tahap perencanaan maupun yang sudah beroperasi. Penerapan berbagai jenis usaha atau kegiatan pembangunan pada dasarnya akan berdampak pada lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kesadaran terhadap lingkungan sepanjang proses pembangunan, dampak-dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan pembangunan tersebut akan dievaluasi sejak tahap perencanaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar langkah-langkah pengendalian terhadap dampak negatif dan pengembangan dampak positif dapat direncanakan sejak awal. SPPL, UKL - UPL, dan AMDAL merupakan alat atau instrumen yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini. Selain itu, SPPL, UKL - UPL, dan AMDAL juga diperlukan sebagai syarat untuk mendapatkan Izin Lingkungan.

Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL - UPL) merupakan salah satu langkah dalam upaya mengelola dan memonitor lingkungan hidup oleh pihak yang bertanggung jawab atas bisnis atau kegiatan, terutama jika penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) tidak wajib dilakukan. Dokumen ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dampak lingkungan yang mungkin terjadi akibat rencana bisnis atau kegiatan, mulai dari tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, hingga tahap operasional. Selain identifikasi dampak yang mungkin timbul, dokumen ini juga membahas langkah-langkah penanggulangan dan pencegahan dampak dari kegiatan bisnis atau rencana kegiatan (Yusuf, 2017).

Maka dari itu, penulis melakukan penyusunan dokumen lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL) Pertambangan Batuan Kapur CV X agar dapat memprakirakan dampak yang terjadi akibat rencana usaha dan/atau kegiatan

pertambangan batuan kapur/gamping sehingga dapat mengetahui pengelolaan dari prakiraan dampak yang direncanakan.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Kegiatan program Magang MBKM yang dilaksanakan di PT Kenra Ciptaloka Konsultan memiliki tujuan umum diantaranya yakni :

1. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dokumen lingkungan, khususnya yakni Dokumen Formulir Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).
2. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional beberapa Industri.
3. Melakukan analisis terhadap timbulan dampak yang berdampak bagi lingkungan.
4. Memperoleh gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab dari konsultan lingkungan dalam mendukung proyek dan kegiatan industri yang ramah lingkungan.
5. Memberikan upaya-upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap timbulan dampak.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Kegiatan Program Magang MBKM di Instansi PT Kenra Ciptaloka Konsultan memiliki tujuan khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dokumen lingkungan, khususnya yaitu Dokumen Formulir Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).
2. Mampu mengetahui mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Pertambangan Penggalian Batu Kapur/Gamping.
3. Memperoleh gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab dari konsultan lingkungan dalam mendukung proyek dan kegiatan industri yang ramah lingkungan.
4. Mampu memberikan upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap timbulan dampak dari kegiatan operasional Pertambangan Penggalian Batu Kapur/Gamping.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup pada kegiatan Magang MBKM di PT Kenra Ciptaloka Konsultan ini adalah :

1. Magang dilaksanakan di PT Kenra Ciptaloka Konsultan yang berlokasi di Amega Crown Residence, Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari bulan Agustus hingga November.
3. Pengenalan mengenai profil PT Kenra Ciptaloka Konsultan dan pengenalan dokumen lingkungan UKL-UPL Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan.
4. Pelaksanaan magang mempelajari dan melakukan penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) Kegiatan Pertambangan Penggalian Batu Kapur/Gamping.

### 1.4 Profil Umum Perusahaan

#### A. Deskripsi Singkat Perusahaan



*Gambar 1. 1 Logo Perusahaan*

PT Kenra Ciptaloka Konsultan merupakan salah satu perusahaan yang berfokus dalam bidang konsultan lingkungan, perizinan lingkungan, dan jasa lainnya. Dokumen-dokumen lingkungan yang dikerjakan oleh perusahaan merupakan permintaan dari pemrakarsa yang membutuhkan perizinan lingkungan untuk pembangunan atau pengembangan rencana usaha dan/atau kegiatan industri.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2011 dan berlokasi di Jl. Kp. Baru, Tambak Oso yang bertempat di Amega Crown Apartemen. Perusahaan ini telah berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam menyelesaikan permasalahan dokumen lingkungan, perencanaan serta penataan lingkungan. Fokus pada perusahaan ini yaitu Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), UKL-UPL, Analisa mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN), dan dokumen lingkungan lainnya.

## **B. Identitas Perusahaan**

Nama Perusahaan	: PT Kenra Ciptaloka Konsultan
Jenis Usaha	: Jasa Konsultasi Lingkungan
Nama Pemilik	: Suharto
Nama Direktur	: A'an Jimmy Agustian, ST
Alamat Perusahaan	: Amega Crown Residence, Tambak Oso, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo
Nomor Telepon	: 082110007289/085230922717
Email	: <a href="mailto:kenraciptaloka@gmail.com">kenraciptaloka@gmail.com</a>
Website Resmi	: <a href="http://www.kenraciptaloka.com">www.kenraciptaloka.com</a>

## **C. Visi Misi Perusahaan**

- Visi

Memberikan layanan konsultasi lingkungan yang terpercaya, andal, dan komprehensif untuk industri secara keseluruhan.

- Misi

PT Kenra Ciptaloka Konsultan menyadari bahwa pembangunan perlu dilakukan dengan cara yang berwawasan lingkungan. PT Kenra Ciptaloka Konsultan memiliki misi untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

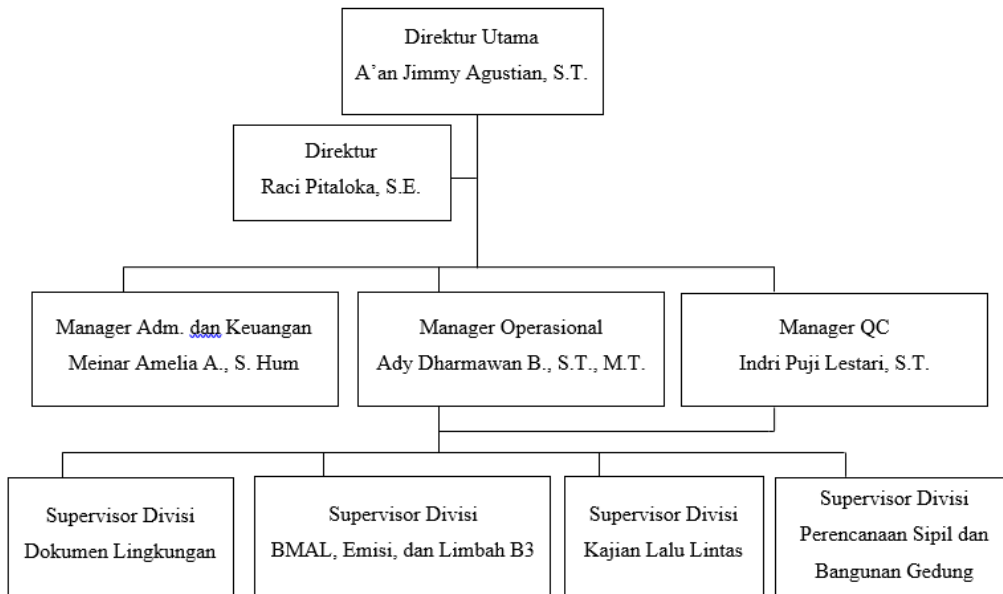
## **D. Jenis Dokumen Lingkungan Yang Dikerjakan**

Dokumen perihal untuk perizinan lingkungan yang pernah disusun oleh PT Kenra Ciptaloka terdapat beberapa jenis, diantaranya: AMDAL, Formulir UKL – UPL, Persetujuan Teknis Emisi, Persetujuan Teknis Air Limbah, Rincian Teknis Limbah B3, DELH, DPLH, ANDALALIN. Selama kegiatan Magang MBKM mahasiswa diberikan tugas khusus berupa penyusunan Dokumen Formulir Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan dengan berbagai jenis industri yang ada.

## **E. Struktur Organisasi PT Kenra Ciptaloka Konsultan**

Struktur organisasi memiliki dampak signifikan dalam mengubah perilaku dan nilai karakteristik anggota organisasi mulai dari tipe organisasi, pendepartemennan organisasi, kedudukan, jenis wewenang pejabat, garis koordinasi, dan tanggung jawab. Struktur organisasi berperan sebagai pengendali perilaku, dan perubahan yang dilakukan terhadap struktur organisasi bertujuan untuk mengubah perilaku secara spesifik (Ningrum, 2014). Bagan struktural yang ada di PT Kenra Ciptaloka Konsultan

meliputi direktur utama, manager, dan supervisor divisi yang dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini:



**Gambar 1. 2** Bagan Struktural PT Kenra Ciptaloka Konsultan

*Sumber: Data perusahaan PT Kenra Ciptaloka Konsultan, 2023*

Ruang lingkup mahasiswa magang difokuskan pada bagian Dokumen Lingkungan untuk menyesuaikan materi yang memang sudah direncanakan pada proposal magang diwal. Divisi Dokumen Lingkungan ini berkaitan dengan segala macam bentuk penyusunan dokumen lingkungan guna kebutuhan perizinan suatu usaha dan/atau kegiatan. Dalam menyusun dokumen lingkungan, seorang Divisi Dokumen Lingkungan diharapkan mampu memahami dampak kegiatan industri yang akan berjalan. Secara internal, Divisi Dokumen lingkungan mengemban tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan praktik industri yang berasaskan *sustainability*.